



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KEPUTUSAN DEKAN

Nomor: 68 Tahun 2023

Tentang:

**PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DALAM UNSUR PENELITIAN DOSEN TETAP FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
SEMESTER GENAP 2022/2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta


- Menimbang : a. bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah merupakan salah satu unsur pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.
b. bahwa berdasarkan butir a tersebut di atas, pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap harus mengacu kepada Panduan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) LLDIKTI Wilayah III.
c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.O/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019;
8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 364 Tahun 2020 tanggal 9 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan : Hasil rapat Dekanat tanggal 06 Maret 2023 tentang unsur penelitian dosen tetap semester genap 2022/2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Dekan tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dalam Unsur Penelitian Dosen Tetap Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta semester genap 2022/2023.
- Pertama : Ketentuan Unsur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini sesuai dengan Panduan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) LLDIKTI Wilayah III.
- Kedua : Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan pihak-pihak terkait untuk diketahui, dipedomani, dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 11 Sya'ban 1444
03 Maret 2023



Irfan Purnawan, S.T., M.Chem.Eng. 
NID: 20.773.

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) KKN
INTERNAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA



EDUKASI MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DI RW 09
KELURAHAN MENTENG, KECAMATAN MENTENG,
JAKARTA PUSAT

Ketua Tim:

Dr. Nurlaelah, S.T.,M.T. (0316127302)

Anggota Tim:

- | No | Nama |
|----|---|
| 1 | Ir. Trijeti, M.T. (0319086101) |
| 2 | R. Melda Maesarach, S.Pd.,M.Si. (0309057606) |
| 3 | Otty Ilham Khair, S.Sos.,M.Si. (0016107202) |
| 4 | Zulfikri Lail (20200410500034) |
| 5. | Rifa Nur Habibah (20200410600053) |
| 6. | Dandi Maulana Yusuf (20200410100008) |

Mitra PKM:

Jenis Mitra: LMK

Nama Mitra: Warga RW 09 Kelurahan Menteng

Alamat: Jl. Anyer No.25, RT.4/RW.9, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

Dibiayai Oleh:

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Melalui Pendanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Bulan Agustus Tahun 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	Edukasi Mitigasi Bencana gempa Bumi di RW 09, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
Ketua Tim	:	
Nama Lengkap	:	Dr. NURLAELAH, S.T.,M.T.
NIDN	:	0316127302
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi	:	Teknik Sipil
No HP	:	081908869905
Alamat surel (e-mail)	:	nurlaelah@umj.ac.id
Anggota 1	:	
Nama Lengkap	:	IR. TRIJETI, M.T.
NIDN	:	0319086101
Fakultas /Prodi	:	Teknik/ Sipil
Anggota 2	:	
Nama Lengkap	:	R. MELDA MAESARACH, S.PD.,M.SI.
NIDN	:	0309057606
Fakultas /Prodi	:	FEB/ Ekonomi Islam
Anggota 3	:	
Nama Lengkap	:	OTTI ILHAM KHAIR, S.SOS.,M.SI.
NIDN	:	0016107202
Fakultas /Prodi	:	Fisip/ Ilmu Pemerintahan
Anggota 4	:	
Nama Lengkap	:	ZULFIKRI LAIL
NPM	:	20200410500034
Fakultas /Prodi	:	FT/ Teknik Industri
Anggota 5	:	
Nama Lengkap	:	RIFA NUR HABIBAH
NPM	:	20200410600053
Fakultas /Prodi	:	FT/ Arsitektur
Anggota 6	:	
Nama Lengkap	:	DANDI MAULANA YUSUF
NPM	:	20200410100008
Fakultas /Prodi	:	FT/ Teknik Sipil

Jakarta, 29 Agustus 2023

Ketua RW 09 Kelurahan Menteng,



(Bp. Ahmad amir)

Ketua,

(Dr. Nurlaelah, S.T.,M.T. 0316127302)

Mengetahui Ketua LPPM UMJ,



Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si
NIDN. 0311066902

KAJIAN INTERNALISASI AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya memuat isyarat-isyarat akan ilmu pengetahuan yang amat luas, salah satunya pengetahuan tentang gempa bumi. Gempa bumi menjadi salah satu bencana alam yang dapat menimbulkan kerusakan, kehancuran, dan kemusnahan.

Banyak ditemukan dalam ayat Al-Qur'an tentang gempa bumi yang menggambarkan besarnya kekuasaan Allah. Dalam artikel ini, akan dibahas ayat-ayat Al-Qur'an tentang gempa bumi yang dapat mengingatkan umat Islam dengan tanda-tanda kiamat.

1. Surat Al-Hajj Ayat 1

Surat Al-Hajj ayat 1 menghimbau umat manusia agar mawas diri serta menjaga dirinya dari azab Allah dengan mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Perintah tersebut berlaku sejak ayat ini diturunkan sampai datangnya hari kiamat kelak dengan ditandai oleh terjadinya gempa bumi yang amat dahsyat menghancurleburkan seluruh isi jagat raya.

لَآ السَّاعَةَ شَيْءٌ عَظِيمٌ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ

Artinya: "Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya guncangan hari kiamat itu adalah sesuatu yang sangat besar." (QS. Al-Hajj: 1)

2. Surat Al-Waqi'ah Ayat 4

Surat Al-Waqi'ah Ayat 4 menjelaskan bahwa di hari kiamat akan muncul gempa bumi yang sangat dahsyat dengan guncangan-guncangan yang hebat di segenap pelosok bumi, menghancurkan benteng-benteng dan gunung-gunung, merobohkan bangunan-bangunan, serta apa saja yang terdapat di muka bumi.

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا

Artinya: "Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya" (QS. Al-Waqi'ah: 4).

Ayat-ayat Al-Quran tentang gempa bumi diatas memiliki tujuan yang sama, yakni bahwa manusia melihat bencana gempa bumi sebagai sebuah pelajaran, agar tidak berbuat kerusakan di Bumi, dan tidak melakukan hal-hal yang dibenci oleh Allah Swt.

RINGKASAN

Gempabumi adalah berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif aktivitas gunungapi atau runtuhannya batuan. Kekuatan gempabumi akibat aktivitas gunungapi dan runtuhannya batuan relatif kecil sehingga kita akan memusatkan pembahasan pada gempabumi akibat tumbukan antar lempeng bumi dan patahan aktif (Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana, 2007). Gempa bumi ini dapat terjadi kapan saja, sehingga perlu dilakukan Mitigasi Bencana.

Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007, Pengertian Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mengutip situs Gamedia.com, bahwa mitigasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak yang diakibatkan oleh bencana terhadap masyarakat di kawasan rawan bencana, baik itu bencana alam, bencana ulah manusia maupun gabungan dari keduanya dalam suatu negara atau masyarakat. Tujuan dari mitigasi adalah mengurangi kerugian pada saat terjadinya bahaya di masa mendatang, mengurangi risiko kematian dan cedera terhadap penduduk, mencakup pengurangan kerusakan dan kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan terhadap infrastruktur sector publik.

Edukasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi penting untuk dilakukan, khususnya pada wilayah padat penduduk, seperti di RW 09 Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat. Hal ini perlu diketahui sebagai pengetahuan dasar masyarakat dan dalam rangka mengurangi risiko yang disebabkan dari bencana gempa bumi.

KATA KUNCI

Gempa Bumi, Mitigasi Bencana; Wilayah Padat Penduduk, Perkotaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KAJIAN INTERNALISASI AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN.....	iv
RINGKASAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 SOLUSI DAN PEMBAHASAN.....	2
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	3
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	5
LAMPIRAN.....	9

BAB 1. PENDAHULUAN

Jakarta adalah daerah urban terbesar ke-4 di dunia dengan populasi 10 748 230 orang (Badan Pusat Statistik Jakarta, 2023), dan merupakan pusat bisnis, perkantoran, serta berbagai kegiatan lainnya. Wilayah Jakarta dikelilingi oleh daerah penyangga seperti Bekasi, Depok, Tangerang dan Bogor, dimana banyak penduduk dari daerah penyangga tersebut bekerja di Jakarta, sehingga jumlah penduduk Jakarta di siang hari membengkak menjadi 28,9 juta jiwa.

Selain populasi penduduk yang besar, di Jakarta banyak dibangun gedung-gedung tinggi pencakar langit. Menurut data pada <https://skyscrapercenter.com/city/jakarta>, terdapat 67 gedung dengan tinggi lebih dari 150 m. Dengan tingkat kegempaanannya, dapat menjadi kombinasi yang mematikan jika bahaya guncangan gempa bumi tidak dipertimbangkan dalam pengembangan tata kota. Apalagi, banyak penduduk Jakarta yang tinggal di daerah-daerah padat penduduk, dan tinggal bersisian dengan gedung-gedung tinggi tersebut. Sebagaimana disebutkan dalam buku "Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia" oleh Pelaksana Harian Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana tahun 2007 disebutkan bahwa salah satu komponen yang terancam jika terjadi Gempa Bumi adalah 'Perkampungan padat dengan konstruksi yang lemah dan padat penghuni'.

Menurut data yang dihimpun oleh Athanasius, et al (2019), Jakarta pernah mengalami paling sedikit tiga gempa yang sangat merusak, yaitu gempa bumi pada tahun 1699 (Nata & Witsen 1699), 1780 (Albini et al 2013) dan 1834 (Musson 2012). Dampak yang ditimbulkan dari gempa bumi ini sangatlah banyak, seperti kerusakan bangunan, bangunan roboh, reruntuhan batuan, tanah longsor, retakan tanah, tsunami, banjir karena runtuhnya tanggul, bahkan korban jiwa dan luka-luka. Selain itu, gempa bumi juga berpengaruh pada kondisi ekonomi suatu daerah, karena infrastruktur yang rusak, menyebabkan terhambatnya aktivitas penduduk dalam menjalankan roda perekonomian bagi masyarakat setempat.

Terkait dengan terjadinya gempa bumi di wilayah perkotaan seperti Jakarta, dalam Wikipedia disebutkan bahwa pada 6 Februari 2023 terjadi dua gempa bumi yang hebat melanda Turki selatan dan tengah. Gempa pertama terjadi di 34 km barat kota Gaziantep pada pukul 04:17 waktu setempat (01:17 UTC), yang mengakibatkan terjadinya kerusakan luas di Turki dan Suriah. Tercatat dengan maksimum intensitas Mercalli XII (Ekstrem) dan bermagnitudo 7,8 Mw, diikuti oleh gempa kedua bermagnitudo 7,5-7,7 Mw sembilan jam setelahnya, dengan maksimum intensitas Mercalli X (Ekstrem). Gempa tersebut merupakan gempa bumi terkuat sejak Gempa bumi Erzincan 1939, dan tercatat sebagai gempa bumi terkuat kedua di negara itu setelah Gempa bumi Anatolia Utara 1668. Gempa tersebut juga merupakan gempa bumi paling dahsyat yang pernah melanda Turki setelah gempa bumi İzmit 1999, dan gempa bumi paling mematikan di dunia sejak Gempa bumi Haiti tahun 2010.

Selanjutnya, dijelaskan pula bahwa akibat dari runtunan gempa tersebut, lebih dari 57,000 orang tewas dan lebih dari 130,000 orang terluka, gempa ini menjadikan salah satu bencana gempa bumi paling mematikan pada abad 21. Selain itu, terjadi kerusakan luas di area seluas sekitar 350.000 km² (140.000 sq mi) (atau seukuran negara Jerman). Diperkirakan 14 juta orang, atau 16% dari populasi Turki, terkena dampaknya. PBB memperkirakan lebih dari 1,5 juta orang kehilangan tempat tinggal.

Peristiwa gempa bumi di negara Turki dengan berbagai dampaknya, seharusnya menjadi pelajaran penting bagi kita semua. Oleh sebab itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat untuk mengantisipasi terjadinya gempa bumi di wilayah perkotaan seperti Jakarta, melalui sosialisasi mitigasi bencana, utamanya di daerah-daerah padat penduduk.

Agar mereka memiliki kesiapan jika sewaktu-waktu gempa bumi terjadi.

PERMASALAHAN PRIORITAS

Berdasarkan observasi awal, terdapat dua permasalahan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) ini dilakukan:

1. Wilayah RW 09, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, merupakan wilayah padat penduduk, dengan kondisi rumah, pertokoan (ruko) dan perkantoran yang dibangun sangat berdempetan. Kondisi ini menyebabkan kerentanan terhadap terjadinya kerusakan jika terjadi gempa.
2. Terdapat banyak rumah dan bangunan yang dibangun dengan desain teknis yang buruk, atau bangunan tembok tanpa perkuatan.
3. Sosialisasi kegiatan mitigasi bencana juga dirasakan kurang dilakukan oleh para Akademisi maupun pihak-pihak terkait (RT, RW, Kelurahan dan Kecamatan).

Padahal, kegiatan ini penting untuk dilakukan, mengingat dampak kerugian yang ditimbulkan akibat gempa sangatlah banyak. Menurut The Center for Earthquake Engineering, Dynamic Effect, and Disaster Studies, (2004), gempa dapat mengakibatkan dampak secara langsung maupun tidak langsung. Akibat gempa bumi secara langsung, antara lain: a. Kerusakan bangunan rumah tinggal sederhana dari yang retak-retak hingga yang roboh, atau kerugian-kerugian lainnya, misalnya rusaknya gedung teknis, jembatan, instalasi listrik, telepon, dan pipa-pipa air minum serta gas, b. Penurunan atau peninggian permukaan tanah, c. Tanah longsor, d. Tanah pecah atau rekah, e. Likuifaksi, dimana sewaktu gempa terjadi sifat lapisan tanah berubah menjadi seperti cairan sehingga tak mampu menopang beban bangunan di dalam atau di atasnya, dan f. Tsunami. Akibat gempa secara tidak langsung antara lain: a. Korban jiwa dan luka-luka yang disebabkan oleh keruntuhan bangunan, b. Korban jiwa dan luka-luka yang disebabkan oleh gelombang besar tsunami pada daerah di sekitar pantai, c. Kebakaran yang disebabkan oleh putusnya saluran gas dan hubungan pendek listrik atau letupan kompor, d. Wabah penyakit yang disebabkan oleh sarana dan prasarana kesehatan tidak berfungsi dengan baik, e. Masalah keamanan akibat terjadi penjarahan, perampokan, dan f. Ekonomi yang diakibatkan oleh hancurnya sarana dan prasarana ekonomi, sosial, misalnya terjadi pengungsian dan gelandangan.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Gempa Bumi adalah musibah yang sewaktu-waktu dapat terjadi dimana saja, termasuk di wilayah perkotaan, seperti Jakarta. Untuk itu, perlu dilakukan antisipasi yang baik, melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh siapapun, termasuk oleh para Akademisi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Edukasi Mitigasi Bencana bagi masyarakat di wilayah padat penduduk seperti RW 09 kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. Mitigasi Bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana).

Selain itu, Kesiapan masyarakat untuk melaksanakan mitigasi bencana perlu diperhatikan karena besar kecilnya suatu bencana yang akan dialami oleh masyarakat tergantung bagaimana kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana. Apabila masyarakat tidak memiliki persiapan dalam menghadapi bencana, maka resiko bencana yang dialami akan besar.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pendekatan

Berdasarkan solusi dan target luaran dari rencana pelaksanaan program Pengmas terkait Edukasi Mitigasi Bencana pada RW 09 Kelurahan Menteng Jakarta Pusat, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

A. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) bagi warga RW 09, agar mereka dapat memahami pentingnya Mitigasi Bencana.

B. Metode Pendekatan Fasilitasi dan Media

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk mempermudah pemahaman warga dan mengerti bagaimana pelaksanaan Mitigasi Bencana.

C. Metode Simulasi

Metode simulasi digunakan agar mitra memperoleh gambaran yang jelas bagaimana Mitigasi Bencana dapat dilaksanakan dengan baik untuk mengurangi resiko akibat gempa yang terjadi.

2. Prosedur Kerja

Untuk merealisasikan rencana program Pengmas, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut:

A. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan

Pada tahap ini, tim menyusun rencana mulai dari rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah penyuluh, penyusunan modul, jadwal kegiatan, pelaksanaan program penyuluhan, pembimbingan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional/Internasional.

B. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Pada tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

C. Menyiapkan Calon Mitra dan Penyuluh, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping

1) Menyiapkan Calon mitra

Calon mitra direncanakan warga RW 09 kelurahan Menteng, Jakarta Pusat, dan bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan/ yang telah disepakati.

2) Penetapan Penyuluh, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping Kegiatan

Penyuluh, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping kegiatan dalam program ini, melibatkan Dosen-Dosen dan Tenaga Pendidik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

D. Menyusun Jadwal Kegiatan Program Pengmas

Pelaksanaan Program Pengmas ini, direncanakan selama 4 (empat) bulan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Penyuluhan, Fasilitasi dan Mediasi, Simulasi), monev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN dan Repository PT.

E Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan, Fasilitasi dan Media, serta Simulasi

Seluruh tahap kegiatan (dari penyuluhan hingga simulasi) dilaksanakan di Aula RW 04 Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat.

F. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik Penyuluhan, Fasilitasi dan Media, serta Simulasi yang dijalankan atau dilaksanakan. Sedangkan Pelaksanaan evaluasi

merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana mulai dari persiapan sampai pasca program Penyuluhan, Fasilitasi dan Mediasi serta Simulasi. Kegiatan ini di tujukan untuk menilai hasil semua kegiatan program atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan serta sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program pengmas Edukasi Mitigasi Bencana di wilayah-wilayah padat penduduk Jakarta dan sekitarnya.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, maka dilakukanlah penyuluhan Edukasi Bencana Gempa Bumi di RW 09 Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat pada tanggal 26 Agustus 2023. Sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang warga turut hadir dalam kegiatan ini, termasuk beberapa ketua RT, dan Bapak Ahmad Amir selaku Ketua RW 09 serta Bapak Bayu Nur Kuncoro, SE,MT sebagai ketua LMK. Kegiatan ini berlangsung sejak pukul 09.00 – 12.00 di Balai RW 09 dengan pembicara: 1. Ibu Dr. Nurlaelah, ST,MT, 2. Ibu R. Melda Maesarach, S.Pd, MSi, 3. Dandi Maulana Yusuf, Zulfikri Iail dan Rifa Nur Habibah, yang mempresentasikan tentang pentingnya mitigasi bencana gempa bumi di daerah padat penduduk. Presentasi diberikan dalam bentuk PPT yang berisi paparan, dokumentasi foto gempa bumi dan dokumentasi video dari Youtube terkait cara-cara menghadapi bencana gempa bumi.



Pada paparan yang disampaikan, ada beberapa poin penting yang bisa diusulkan oleh para pemateri, seperti:

1. Melakukan scan terhadap semua dokumen-dokumen penting seperti Ijazah, KTP, KK, dan lain-lain dan disimpan di WA atau email, agar dokumen tersebut tidak hilang atau rusak jika terjadi bencana gempa.
2. Membuat Tim penanggulangan bencana di tiap-tiap RT maupun RW.
3. Membuat grup WA, agar jika terjadi gempa, para penduduk mendapatkan informasi yang akurat untuk menyelamatkan diri.
4. Bersikap tenang dan jangan panic berlebihan.

Hasil dari Pengmas ini, rencananya akan dibuatkan poster yang akan disebarakan terkait Mitigasi Bencana gempa bumi melalui pesan WA oleh RT- RT dibawah koordinasi RW 09. Adapun isinya terdiri dari langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi bencana gempa bumi serta setelah terjadinya bencana. Diharapkan, dengan dibuatkan poster dan disebarakan melalui WA, akan dapat meminimalisir korban dan kerusakan yang terjadi, jika gempa bumi benar-benar terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hendrawati, et al, (2021), *Panduan Pembuatan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Berbasis Kegiatan KKN, LPPM, UMJ*.
2. Pelaksana Harian Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana (bakornas pb), (2007), *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*.
3. Proceeding kit, (2000), *Seminar Nasional Kegempaan dan Mitigasi di Masa Datang dan Lokakarya Resiko Kegempaan dan Bangunan Tahan Gempa di Bengkulu, Bengkulu*.
4. UU No 24 tahun 2007 tentang Bencana Alam
5. PP No 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jln. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Tangerang Selatan, Telp. (021) 7424950
Website: <https://lppm.umj.ac.id> E-mail : lppm@umj.ac.id dan lppmumj74@gmail.com

No : 301/LPPM-UMJ/VII/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Surat Izin dan Pengantar KKN UMJ 2023

Tangerang Selatan, 11 Agustus 2023

**Kepada Yth,
Bapak Ahmad Amir
Ketua RW 09 Kelurahan Menteng,
Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
Provinsi DKI Jakarta**

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Bapak senantiasa mendapat perlindungan Allah SWT, kesehatan dan kekuatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2023, dengan ini kami memohon izin untuk melaksanakan kegiatan KKN UMJ pada:

Tanggal pelaksanaan : 01 – 31 Agustus 2023
Tema : **Implementasi Teologi Al-Ma'un Menuju Mahasiswa Peduli dan Berkemajuan”.**
Lokasi Kegiatan Pengmas/KKN : **RW 09 Kelurahan Menteng Jakarta Pusat**
Nama Dosen Pembimbing Lapangan : **Dr. Nurlaelah, S.T., M.T.**
No HP /Telp DPL : **081908869905**
Jumlah Mahasiswa : **3 orang**

Demikian surat izin ini kami sampaikan sebagai pengantar/ijin bagi DPL dan Mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat/KKN.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Billahi fi Sabilil-haqqi, fastabiqul-khairat.
Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.*

Ketua LPPM UMJ,



Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si.
NID: 20.1368

Tembusan:

1. Yth. Rektor
2. Yth, Wakil Rektor I, II, III dan IV

Lampiran Surat : 301/LPPM-UMJ/VII/2023
Tanggal : 11 Agustus 2023

**DAFTAR PESERTA KULIAH KERJA NYATA TAHUN 2023
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Kelompok : 1 (satu) PkM KKN UMJ 2023
Nama DPL : Dr. Nurlaelah, S.T., M.T.

No	Nama	NIM	Fakultas	Prodi
1	Zulfikri Lail	20200410500034	Teknik	Teknik Industri
2	Rifa Nur Habibah	20200410600053	Teknik	Arsitektur
3	Dandi Maulana Yusuf	20200410100008	Teknik	Teknik Sipil

SURAT PERSETUJUAN MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

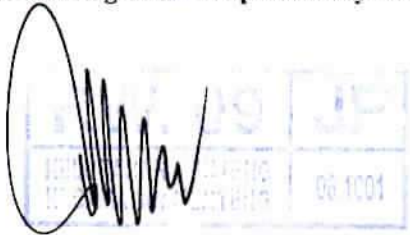
Nama Ketua Mitra : Bpk Ahmad Amir
Nama mitra : Warga RW 09
Alamat Mitra : RW 09 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta
Pusat
No Telp Mitra : 081212306364
Email Mitra (Jika ada) : -

Menyatakan bersedia sebagai mitra dalam kegiatan (tema/judul kegiatan) **Implementasi Teologi Al-Ma'un Menuju Mahasiswa Peduli dan Berkemajuan**

Yang diselenggarakan oleh tim Dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 26 Agustus 2023

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

A handwritten signature in black ink is written over a blue official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA' and the number '08 1001'.

Bpk. Ahmad Amir

SURVEI KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN

Identitas Pengabdian Masyarakat (diisi oleh tim pelaksana)

Judul Kegiatan : Implementasi Teologi Al-Mau'un Menuju Mahasiswa Peduli Dan Berkemajuan
Nama Penanggung Jawab : Bayu Nur Kuncoro SE.,MT
Nama Mitra : Warga RW 09 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
Waktu Kegiatan (tgl/bln/th) : 21 Agustus 2023

Survei kepuasan mitra pengabdian adalah survei terkait kepuasan mitra terhadap proses pengabdian dan hasil. Mohon diisi dengan baik dan jujur karena hasil kesimpulan kuesioner ini akan digunakan untuk perbaikan dalam menerapkan program berkelanjutan.

Survey Kepuasan (diisi oleh masyarakat/sasaran)

Nama Responden : Bayu Nur Kuncoro SE.,MT
Jabatan Responden : Ketua LMK Menteng, Jakarta Pusat

Centang (√) pada kolom yang anda nilai
 Nilai: 1 = Kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

NO	PERTANYAAN	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Seberapa puas Anda sebagai mitra, dalam berkomunikasi dengan pengabdian?				✓
2.	Kepuasan anda terhadap komunikasi yang dibangun oleh Tim Pengabdian dengan Tata Pamong				✓
3.	Kepuasan anda terhadap komunikasi yang dibangun oleh Tim Pengabdian dengan Masyarakat Desa			✓	
4.	Kepuasan anda dalam kinerja yang dibangun oleh tim pengabdian			✓	
5.	Seberapa puas anda terhadap program yang diberikan oleh tim pengabdian			✓	
6.	Kemampuan menjalankan program yang sesuai dengan permasalahan mitra				✓
7.	Seberapa puas Anda sebagai mitra terhadap respon pengabdian ketika menanggapi keluhan?				✓
8.	Seberapa puas anda terhadap komitmen tim pengabdian dalam menyelesaikan masalah mitra				✓
9.	Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat			✓	
10.	Kerjasama tim yang dibangun antara mahasiswa dan tim dosen dalam pengabdian masyarakat				✓

Mohon Tuliskan Saran dan Masukan Anda untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selanjutnya :

Saran saya lanjutkan pengabdian masyarakat dgn tema yg lain.

Tanda Tangan & Nama;

(Bayu N.K)

PETA LOKASI MITRA



Peta lokasi RW 09 Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Survey awal, bertemu dengan ketua LMK RW 09, Bp. Bayu Nur Kuncoro, SE,MT.



2. Pelaksanaan Edukasi Mitigasi Bencana Gempa di RW 09





EDUKASI MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DI RW 09 KELURAHAN MENTENG JAKARTA PUSAT

Kelompok 12-PkM KKN UMJ 2023

Ketua Tim: Dr. Nurlaelah, ST.,MT.

Anggota: 1. Ir. Trijeti, MT.

2. R. Melda Maesarach, S.Pd.,M.Si.

3. Otti Ilham Khair, S.Sos.,M.Si

4. Zulfikri Lail

5. Dandi maulana Yusuf

6. Rifa Nur habibah

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA 2023**



PEMBAHASAN

01

**APA ITU MITIGASI
BENCANA?**

02

**APA ITU GEMPA
BUMI?**

03

**DAMPAK YANG
DIAKIBATKAN
DARI GEMPA BUMI**

04

**HAL YANG HARUS
DILAKUKAN
KETIKA GEMPA
BUMI**

05

**HAL YANG HARUS
DILAKUKAN
SETELAH GEMPA
BUMI**

APA ITU MITIGASI BENCANA?

Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mencegah risiko bencana dengan melakukan kesiapan, kesadaran, perencanaan penanggulangan serta untuk mencegah jatuhnya korban jiwa dan meminimalisir kerugian. Mitigasi dibuat karena letak geografis di Indonesia yang rawan bencana alam.



APA ITU GEMPA BUMI ?



Gempa bumi adalah peristiwa berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, aktivitas sesar (patahan), aktivitas gunung api yang merambat ke permukaan ke permukaan bumi. Sebagian besar terjadinya gempa bumi diakibatkan oleh dua lempengan di kerak bumi saling bergesekan. Lempeng yang dimaksud yaitu lempeng yang berada dibawah permukaan laut maupun lempeng yang berada dibawah permukaan tanah, Ketika dua lempeng saling bergesekan dan bertumbukan, akan mengakibatkan gelombang kejut, yang dapat kita rasakan sebagai gempa bumi.

DAMPAK YANG DIAKIBATKAN DARI GEMPA BUMI

1. Dampak fisik
 - Bangunan banyak yang hancur atau roboh.
 - Tanah longor akibat guncangan.
 - Jatuhnya korban jiwa.
 - Permukaan tanah menjadi merekat, retak dan jalan menjadi putus.
 - Banjir karena rusaknya tanggul.
2. Dampak sosial
 - Menimbulkan kemiskinan.
 - Kelaparan.
 - Menimbulkan penyakit.
 - Bila pada sekala yang besar (dapat menimbulkan tsunami yang besar), bisa melumpuhkan politik, sistem ekonomi, dsb.



HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA GEMPA BUMI

1. Hindari kepanikan dan tetap tenang

- Jika terjadi gempa bumi, penting untuk menjaga diri agar tetap tenang. Sikap tenang akan membuat kita bisa berpikir jernih mengenai tindakan apa yang harus dilakukan.
- Jika teman-teman berada di pusat keramaian seperti kantor, pusat perbelanjaan, hotel, dan telmpat lainnya, jangan menyebabkan kepanikan dan ikuti arahan petugas setempat.
- Biasanya, di pusat keramaian sudah ada petunjuk jalur evakuasi, teman-teman harus tetap mengikuti petunjuk dengan tertib.

2. Gunakan tangga darurat

- Pertama, berpeganglah pada sisi tangga. Kedua, jangan berlari. Berlari bisa meningkatkan risiko terjatuh saat sedang menuruni tangga.
- Ingatkan ibu atau kakak untuk melepaskan sepatu hak tinggi karena bisa menyebabkan terjatuh saat sedang menuruni tangga dan itu sangat berbahaya.



3. Jangan gunakan lift

- Jangan pernah menggunakan lift jika terjadi gempa bumi. Gempa bumi bisa membuat kita terjebak di dalam lift.
- Jika teman-teman merasa ada gempa ketika berada di dalam lift, segeralah pencet semua tombol dan keluar ke lantai berapa pun.
- Setelah pintu terbuka, segera cari tempat untuk berlindung. Namun, jika pintu tidak bisa dibuka, tekan tombol darurat dan hubungi petugas gedung melalui interphone dalam lift yang tersedia.

4. Berlindung dari reuntuhan dalam ruangan

- Jika berada di gedung yang tinggi dan tidak bisa segera keluar dari gedung, segera lindungi tubuh dari reruntuhan.
- Teman-teman harus berlindung di bawah meja, atau disudut ruangan yang kuat
- Hindari benda-benda yang bisa jatuh seperti jendela, lemari, atau barang lainnya.
- Jika teman-teman sedang berada di rumah dan sedang memasak, segera matikan kompor dan segera keluar dari rumah. Langkah ini bisa mencegah kebakaran





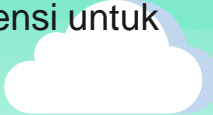
5. Tindakan jika berada di area terbuka

- Jika gempa bumi terjadi pada saat teman-teman ada di luar ruangan, menjauhlah dari bangunan, tiang listrik, pohon, papan reklame, atau benda-benda yang memiliki potensi rubuh akibat guncangan.
- Lindungi kepala menggunakan benda apapun yang kita bawa.
- Penting juga untuk memperhatikan tanah tempat teman-teman berpijak. Jika terjadi retakan tanah, segera menjauh dan mencari tempat pijakan yang aman, ya.

6. Tindakan jika sedang berada di pantai

- Jika terjadi gempa bumi saat teman-teman ada di pantai, segera menjauh dari bibir pantai dan pergi ke tempat yang lebih tinggi. Waspadaai resiko terjadinya tsunami setelah gempa bumi.

7. Tindakan jika sedang berada di pegunungan

- Jika terjadi gempa bumi saat teman-teman ada di pegunungan, hindari daerah yang memiliki potensi longsor.
 - Waspadaai juga untuk tidak berdekatan dengan pepohonan tinggi yang berpotensi untuk roboh atau patah. Upayakan untuk mencari tempat aman di wilayah terbuka.
- 



HAL YANG HARUS DILAKUKAN SETELAH GEMPA BUMI

- Tetap waspada terhadap gempa bumi susulan.
- Ketika berada di dalam bangunan, evakuasi diri anda setelah gempa bumi berhenti. Perhatikan reruntuhan maupun benda-benda yang membahayakan pada saat evakuasi.
- Jika berada di dalam rumah, tetap berada di bawah meja yang kuat.
- Periksa keberadaan api dan potensi terjadinya bencana kebakaran.
- Berdirilah di tempat terbuka jauh dari gedung dan instalasi listrik dan air. Apabila di luar bangunan dengan tebing di sekeliling, hindari daerah yang rawan longsor.
- Jika di dalam mobil, berhentilah di pinggir jalan, tetapi tetap berada di dalam mobil. Hindari berhenti di bawah atau di atas jembatan atau rambu-rambu lalu lintas.


























Berikut ini ada sebuah video terkait bagaimana cara menghadapi bencana gempa bumi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD

<https://youtu.be/nk38uvgeWkM>



The background features a vibrant green sky with three white, fluffy clouds. Below the sky are rolling green hills. At the bottom, there are brown, rocky mountain peaks with green patches of grass. Two horizontal black lines are drawn across the scene, one above the text and one below it.

SEKIAN TERIMAKASIH....

NO	Nama	Paraf
1.	E. Pujiana	
2.	Luana Jastuti	
3	ACIMUDDIN	
4	EMANG-S	
5	APRIL	
6.	Chela	
7	MADI	
8	ICNE	
9.	MAIMUNAH	
10.	Hajrawati	
11	Slamet RW	
12	MENI	
13	Dian	
14	STI-S	
15	wati	
16	janti	
17	Nirmala	
18	MARTINAH	
19.	AMEH	
20	ENCAR	
21	yayat-K.	
22	Dewi	
23	Ipah	
24	Santi	
25	USAT	
26	RATUDIA	
27.	JULIANATI / JUMANTIC	
28	SUPRIYANTO / HUMAS RW. 09	

LEMBAR PENGESAHAN

Judul/ Tema Kegiatan : **Implementasi Teologi Al-Ma'un Menuju Mahasiswa Peduli dan Berkemajuan**

Lokasi : **RW 09 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat**

Nama Ketua Pelaksana Mahasiswa : **ZULFIKRI LAIL (20200410500034), Teknik Industri - Fakultas Teknik**

Anggota Mahasiswa:

1. RIFA NUR HABIBAH (20200410600053), Teknik Arsitektur - Fakultas Teknik
2. DANDI MAULANA YUSUF (20200410100008), Teknik Sipil - Fakultas Teknik

Laporan **PkM Kuliah Kerja Nyata Universitas**

Muhammadiyah Jakarta (UMJ) ini diperiksa dan disetujui

oleh Dosen Pembimbing pada hari Sabtu,

Tanggal: 26 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua RW 09 Kelurahan Menteng,

Dosen Pembimbing,

(Bp. Ahmad Amir)

(Dr. Nurlaelah, ST.,MT)

29 HERLIYATI
30 NURNAYATI
31 RUKMINAH

[Handwritten signature]
[Handwritten signature]
[Handwritten signature]